

ANALISA FAKTOR-FAKTOR KETERLAMBATAN PROYEK (Studi Kasus : Proyek pembangunan gudang beku terintegrasi kapasitas 100 ton di kota Sibolga Sumatera Utara)

Michael Setiadi Volta¹⁾, Wardi²⁾, Mufti Warman
Hasan³⁾

Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik Sipil
Dan Perencanaan, Universitas Bung Hatta

E-mail : thevictif@gmail.com,
wardiubh@yahoo.co.id,
muftiwarmanhasan@gmail.com

PENDAHULUAN

1. Latar belakang

Berbagai hal dapat terjadi pada pelaksanaan proyek konstruksi yang bisa menyebabkan bertambahnya waktu pelaksanaan dan proses penyelesaian proyek menjadi terlambat. Perbedaan kondisi lokasi, perubahan desain, pengaruh cuaca, kurang terpenuhinya kebutuhan pekerja, material atau peralatan kesalahan perencanaan atau spesifikasi, dan pengaruh keterlibatan pemilik proyek (*Owner*), hal tersebut merupakan faktor penyebab terjadinya keterlambatan dalam penyelesaian proyek **Yohanna 2019**. Proyek pembangunan gudang beku terintegrasi di kota Sibolga Provinsi Sumatera Utara merupakan bangunan tempat untuk melakukan aktifitas pengolahan ikan berkapasitas 100 Ton. Proyek ini memiliki nilai kontrak awal Rp. 15,490,975,959.06., dengan waktu rencana pelaksanaan 150 hari kalender. Namun pelaksanaan pekerjaan proyek ini mengalami keterlambatan, Proyek dapat diselesaikan dengan waktu total pekerjaan 166 hari. Adendum nilai kontrak proyek ini menjadi Rp. 17,024,253,087.83. proyek ini terlambat akibat turunnya pondasi bangunan ketika memasuki waktu pekerjaan minggu ke 9. Dimana terjadi penurunan bangunan ± 60 , progress rencana kumulatif pada minggu ini ialah 30,042% dengan realisasi kumulatif mingguan 12,300%. Sehingga deviasi yang terjadi pada minggu ini ialah - 18,281%.

Tujuan penelitian: 1. Untuk mengidentifikasi faktor/variabel keterlambatan pelaksanaan pekerjaan pada Proyek Pembangunan Gudang Beku Terintegrasi di Kota Sibolga Provinsi Sumatera Utara.

2. Untuk menentukan faktor yang paling dominan didalam keterlambatan Proyek Pembangunan Gudang Beku Terintegrasi di Kota Sibolga Provinsi Sumatera Utara.

Menurut **Aprizal 2019**, keterlambatan proyek seringkali menjadi sumber perselisihan dan tuntutan antara pemilik dan kontraktor, sehingga akan menjadi sangat mahal nilainya baik ditinjau dari sisi

kontraktor maupun pemilik proyek. Dari hasil penelitian pendahuluan dari jurnal yang berkaitan dengan keterlambatan proyek dapat dapat disimpulkan sebagai berikut :

Tabel 1. Faktor dan variabel keterlambatan

No.	Faktor	Variabel	Sumber
1	Desain	Terjadinya Perubahan Desain , Detail Spesifikasi Pada Waktu Pelaksanaan	Dhian C Nur Astina et al (2012), Agus Wibowo Wisudanto (2013) Roni Deswara (2019)
		Adanya Pekerjaan Tambah Dan Kurang Pekerjaan	Hasibuan (2010) Dalmunthe et al (2014)
2	Manajerial	Tidak ada nya pengontrolan pengeluaran (cash flow)	Heru stiawirawan (2019)
		Time schedule sering berubah ubah	Hasibuan (2010) , Dalmunthe et al(2014)
3	Metoda pelaksanaan	Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan Utama	Hasibuan (2010)
		Metode konstruksi yang tidak tepat sehingga menimbulkan kesalahan selama pelaksanaan	Ismael jumaedi(2014)
4	Keuangan	Terjadi keterlambatan proses pembayaran dari pihak pemilik proyek kepada kontraktor	Hasibuan (2010)
		Lemahnya manajemen keuangan kontraktor dan kesulitan pendanaan terhadap biaya operasional proyek	Dalmunthe. et al (2014) Arifal hidayat (2013)
5	Peralatan	Ketersediaan peralatan yang kurang memadai/sesuai kebutuhan proyek	Dhian C Nur Astina. et al (2012),Ismael jumaedi (2014)
		Rendahnya produktivitas peralatan yang digunakan	Dalmunthe. et al (2014)
		Sering terjadi kerusakan alat pada saat pelaksanaan	Dani risman (2019), Dalmunthe et al(2014)
6	Material	Tata letak dan pengolahan material di lapangan	Hendrita (2016)
		Kekurangan material	Fundi kamazuraman (2012), Rony deswara 2016, Heru stiawirawan (2019)
		Terjadi perubahan material dalam bentuk, fungsi dan spesifikasi	Hasibuan (2010), Dalmunthe et al (2014)
7	Tenaga kerja	Jumlah tenaga kerja yang tidak sesuai kebutuhan	Hasibuan (2010)
		Produktivitas tenaga kerja	Agus wibowo wisudanto (2013)
		Pengaruh pengalaman kerja	Heru stiawirawan (2019)
8	Alam	Terjadi hujan pada saat aktifitas konstruksi	Hasibuan (2010), Dalmunthe et al(2014), Yolla yohanna (2019), Agus wibowo wisudanto (2013)
		Terdapat kesulitan pada akses ke lokasi proyek	Dalmunthe (2014)
9	Lingkungan	Kondisi sosial dan Budaya masyarakat sekitar lokasi proyek	Dalmunthe et al (2014), Tri Valdi setia budi (2011)
		Terjadi kecelakaan kerja di lingkungan proyek	Dalmunthe et al (2014), yolla yohanna (2019)
		Sulitnya pembebasan tanah	Orvie latifah khofifah (2019)

METODE

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu dengan berangkat dari dasar teori yang diperoleh untuk memperoleh faktor dan variabel penelitian, lalu menggunakan pendapat atau persepsi informan melalui wawancara untuk di analisis dan ditarik suatu kesimpulan untuk menjawab tujuan penelitian yang dilakukan. Sumber data primer ini adalah hasil wawancara mendalam yang dilakukan antara peneliti dan informan. Informan yang dipilih adalah informan yang dianggap mengetahui kebenaran yang terjadi dilapangan dan dapat memberikan informasi yang dibutuhkan. Informan dalam penelitian ini terdiri dari PPK/PPTK 1 Orang, Konsultan pengawas 3 Orang, Kontraktor 1 Orang.

Tujuan 1: Ada 3 langkah pengolahan data kualitatif, yakni reduksi data, penyajian data , dan penarikan kesimpulan. **Sofyan Siregar 2015** menjelaskan bahwa Pada proses analisis data dalam memeriksa keabsahan data penelitian menggunakan metode triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan yang memanfaatkan sesuatu lain, di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu.

Tujuan 2: Untuk menentukan faktor dominan dan mempengaruhi keterlambatan pada proyek pembangunan gudang beku terintegrasi di kota Sibolga. Perhitungan rata – rata dengan cara menjumlahkan nilai variabel dalam satu faktor, kemudian di bagi dengan banyak nya data dan dikali 100%.

$$\text{rumus} = \frac{\text{jumlah nilai variabel}}{\text{jumlah variabel}} \times 100\%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data informan dalam penelitian ini adalah pada tabel berikut

Tabel 2. Profil informan

Informan	No	Nama	Sma/Smk	D3	D4/S1	S2	Jabatan
Pertama	1	Rahmania				✓	PPK
Kedua	2	Abdrian			✓		Pengawas Lapangan
Ketiga	3	Aji Eka			✓		Pengawas Lapangan
Keempat	4	Inra Irawan			✓		Team Leader Konsultan Pengawas
Kelima	5	I Wayan			✓		Proyekt Manager Kontraktor

Dari hasil wawancara dengan kelima informan di dapatlah informasi tentang faktor yang menjadi penyebab keterlambatan pada proyek gudang beku ini yaitu. Pada proyek pembangunan gudang beku terintegrasi di kota Sibolga, dimana faktor desain menjadi penyebab keterlambatan pada proyek ini. Menurut informasi yang diperoleh pada saat wawancara bahwa awalnya gedung ICS ini dibangun menggunakan pondasi telapak, namun setelah memasuki minggu ke 9 pekerjaan ternyata pondasi mengalami penurunan level, sehingga dilakukan nya penambahan pondasi borepile sebagai pondasi pendamping. Pada proyek pembangunan gudang beku terintegrasi di Sibolga ,proyek ini dilaksanakan pada saat musim penghujan sehingga intensitas hujan yang tinggi dapat menghambat aktifitas proyek. Pada proyek pembangunan gudang beku ini dengan kondisi terjadi nya perubahan time, dimana perubahan time schedule ini terjadi akibat adanya pekerjaan tambah dan kurang pada pelaksanaan pekerjaan pondasi proyek ini. Pada proyek ini terjadi kekurangan material misalnya pada besi wiremesh dan alat- alat mesin pendingin untuk ruangan pengolahan ikan, dimana material material ini tidak tersedia di kota Sibolga sehingga harus di impor dan di datangkan dari kota lain. Pada proyek pembangunan gudang beku terintegrasi di kota Sibolga juga mengalami keterlambatan pada pelaksanaan pekerjaan utama, yang di akibatkan

turunnya level lantai sehingga harus ditambahkan borepile pada pekerjaan pondasi. Tenaga kerja pada proyek pembangunan gudang beku terintegrasi ini tidak sesuai kebutuhan, ini menjadi salah satu penyebab keterlambatan pelaksanaan pekerjaan proyek. Ini disebabkan tenaga kerja pada proyek ini tidak berasal dari daerah Sibolga melainkan tenaga kerja yang di datangkan dari pulau jawa.

KESIMPULAN

Dari hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi keterlambatan pada pembangunan gudang beku terintegrasi di Sibolga yaitu faktor desain, alam, manajerial, metoda pelaksanaan, material dan faktor tenaga kerja. Faktor yang paling dominan mempengaruhi keterlambatan pelaksanaan proyek gudang beku terintegrasi di Sibolga adalah faktor desain dengan variabel terjadinya perubahan desain , detail spesifikasi pada waktu pelaksanaan, ada nya pekerjaan tambah dan kurang.

Kata kunci : faktor, variabel, informan, desain, alam, manajerial,

DAFTAR PUSTAKA

Skripsi/Tesis:

- Aprizal, ledi. (2019). Analisis Faktor Penyebab Keterlambatan Pada Pelaksanaan Proyek Konstruksi Gedung Di Kabupaten Pasaman Barat. Pasca Sarjana Teknik Sipil. Universitas Bung Hatta.
- Deswara, Rony. (2019), “Faktor-Faktor Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Taman Kamboja Di Banjarmasin.” Teknik Sipil. Universitas Bung Hatta.
- Honesty, Dea. (2017). “ Persepsi Owner Terhadap Faktor Penyebab Keterlambatan Proyek Jalan Kota Di Provinsi Sumatera Barat”. Teknik Sipil. Universitas Bung Hatta.
- Risman, Danil. (2019). “ Analisa Faktor Penyebab Keterlambatan Pembangunan Proyek Gedung Rsud Dr Rasidin Padang Berlokasi Di Kota Padang”.Teknik Sipil. Universitas Bung Hatta.
- Siregar, Sofyan. 2015. Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kualitatif: Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17. Jakarta : Bumi Aksara
- Wardi. (2020). Dasar Manajemen Proyek. Pengantar, sinopsis mata kuliah. Pasca Sarjana Teknik Sipil. Universitas Bung Hatta.
- Yohanna, Yolla. (2019). “ Analisa Faktor Penyebab Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Menara Mesjid Raya Sumatera Barat”. Teknik Sipil. Universitas Bung Hatta.